

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam keberlangsungan proses hidup manusia, dan pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Islam sebagai agama yang sangat mengutamakan pendidikan, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan dalam proses berlangsungnya kehidupan manusia.¹

Pendidikan Islam mencakup pedoman yang dapat membangun karakter dan perilaku seorang Muslim yang sesuai dengan prinsip agama. Pada dasarnya pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membangun pribadi muslim seutuhnya, beserta memiliki konsep untuk mengembangkan seluruh bakat seseorang baik yang berbentuk jasmani ataupun rohani.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut (Abdul Majid dan Dian Andriyani, 2006) suatu usaha dalam membimbing siswa supaya bisa mendalami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan Pendidikan yang pada akhirnya bisa mengamalkan serta dapat menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

¹ Rochanah, Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah pada Anak Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus *dalam Jurnal Elementary*, Vol. 6, No. 1, Januari- Juni 2018, hal. 101

² Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, dalam Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 19, No. 1, Agustus 2018, hal. 37

Pendidikan agama sebagaimana dalam PP RI Nomor 55 Tahun 2007. Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Pasal 1), adalah: Pendidikan dengan memberikan wawasan dan membangun sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, dimana pelaksanaannya sekarang- kurangnya lewat mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan agama Islam juga diartikan “suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk membina manusia dalam mempelajari dan menghayati ajaran agama Islam serta disertai dengan tuntutan untuk menghargai penganut agama lain”.³

Kemudian bisa disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam mendorong individu untuk dapat menjadi orang yang taat dan bertaqwa kepada Tuhannya. Diharapkan bahwa pendidikan agama Islam dapat mengajarkan orang untuk terus meningkatkan iman, taqwa, dan akhlak yang baik. Akhlak yang baik ini meliputi beberapa hal misal adab, akhlak sebagai perwujudan dari pendidikan.⁴ Sangat dianjurkan dalam membentuk karakter sejak dini. Kita harus mengajarkan anak kita untuk berperilaku baik, agar mereka terbiasa.

Seperti firman Allah SWT

وَاذْكَرَ لِقَوْلِ لُقْمَانَ لَا بُيُوتَ إِلَّا بِئِهٖ وَهُوَ يُعْطِيهِ يَبِيئِي لَا تُشْرِكْ بِاَللّٰهِ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu benar

³ Zumrotus Sholihah, Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alternatif SD Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta, *dalam Jurnal Cendekia*, Vol. 15, No. 2, Juli Desember 2017, hal. 228

⁴ Nur Aniniyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *dalam Jurnal Al- Ulum*, Vol. 13, No. 1, Juni 2013, hal. 26

mempersukutkan Allah, sesungguhnya-benar kezaliman yang besar” (Q.S. Lukman: 13).⁵

Sikap, tingkah laku, dan kepribadian yang ditunjukkan oleh seorang anak saat ini tidak muncul secara tiba-tiba atau terbentuk dari Tuhan Yang Maha Kuasa; sebaliknya, sikap dan perilaku ini telah melekat pada dirinya melalui proses yang panjang. Bahkan selama kehamilan, karakter seorang anak mulai berkembang.

Membangun karakter menurut Ratna Megawangi dalam Sri Narwanti bahwa “Membentuk karakter yaitu proses yang berlangsung seumur hidup dengan lingkungan yang berkarakter akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkarakter”.⁶ Membentuk karakter anak melalui lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan adalah cara untuk membuat lingkungan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan.

Saat ini, sekolah alam ialah satu-satunya gambaran sistem Pendidikan yang dari awal menginjak keberadaannya di Indonesia. Di sekolah alam ini peserta didik memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan dunia luar, sehingga mereka dapat memperoleh pelajaran dari alam, tidak hanya dari dalam kelas namun juga dari luar kelas.

Peserta didik tidak hanya diberi penjelasan teori di kelas, namun mereka juga diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan mereka secara bebas di lingkungan mereka sendiri. Hakikatnya sejak zaman dahulu, sekolah alam

⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30*.

⁶ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 5

sendiri sudah ada. Dapat dilihat pada sosok Nabi Muhammad SAW, di mana beliau di didik oleh alam, seperti ketika beliau menggembala kambing untuk meningkatkan kepribadian dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, atau ketika beliau diajak pamannya untuk berdagang untuk mengembangkan jiwa seorang pengusaha.

Sekolah alam adalah jenis pendidikan yang memiliki alternatif sistem sekolah yang berpusat pada alam semesta dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menggembirakan di suasana alam yang terbuka, tidak ada tekanan dan jauh dari kejenuhan sehingga siswa dapat merasakan kenyamanan. Dasar konsep tersebut berangkat dari nilai-nilai al-Qur'an dan as-Sunnah, yang mengungkapkan bahwa hakikat dari penciptaan manusia ialah supaya menjadi pemimpin.

Firman Allah SWT:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ ۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan (ingatlah) tatkala Tuhan engkau berkata kepada Malaikat: sesungguhnya Aku hendak menjadikan di bumi seorang Khalifah. Berkata mereka: apakah engkau hendak menjadikan padanya orang yang merusak didalamnya dan menumpahkan darah, padahal kami bertasbih dengan memuji Engkau dan memuliakan Engkau? Dia berkata: Sesungguhnya Aku lebih Mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (QS, Al-Baqarah: 30)⁷

⁷ Al- Qur'an, 2: 30.

Sebab itu, pemimpin lembaga yayasan sekolah alam percaya bahwa objek utama pendidikan ialah menolong anak-anak menjadi manusia yang bermoral dan mempunyai kepribadian yang baik. Menjadi seseorang yang tidak hanya memakai sumber daya alam, namun juga mampu untuk mencintai dan menjaga lingkungan alam sekitarnya.⁸ Penjelasan yang berkaitan dengan sekolah alam juga di sampaikan oleh Muclis, berkata:

Sekolah alam yaitu sekolah yang mendidik siswa untuk langsung berkomunikasi dengan alam dan dalam proses pembelajarannya banyak dilakukan di luar kelas untuk memberikan kebebasan untuk beraktifitas dan memakai potensi alam yang ada di lingkungan sekolah.⁹

Sedangkan penjelasan tentang sekolah alam Tika berkata:

Pendidikan mempunyai banyak alternatif dalam membuat suasana yang berbeda dengan melakukan pembelajaran disekitar lingkungan alam.¹⁰

Pada sekolah alam ini keduanya sama- sama memakai empat pilar pengembangan disekolah alam yaitu: akhlak, sains, kepemimpinan (*leadership*), dan bisnis (*entrepreneur*). Dalam menerapkan keempat aspek pengembangan kurikulum diatas di *breakdown* dengan porsi berjenjang sesuai dengan jenjang kelas.

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis di sekolah alam MI Plus Daarul Munjiyat memakai kurikulum perpaduan K13 dan kurikulum lokal sekolah, sedangkan SD alam El Yamien Tuban memakai perpaduan kurikulum merdeka dan kurikulum lokal. Konsep Sekolah Alam MI Plus Daarul Munjiyat

⁸ Nur Kholis Makki, *Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Sekolah Alam*, (UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 2-3

⁹ Wawancara, Kepala Sekolah MI Plus Daarul Munjiyat, Ustadz Muclis.

¹⁰ Wawancara, Kepala Sekolah SD Alam El Yamien Tuban, Ustadzah Tika.

dan SD Alam El Yamien yaitu menyiapkan peserta didik dalam menghadapi rintangan atau tantangan perubahan zaman, membentuk siswa supaya berkarakter dalam segala bidang, kreatif terhadap lingkungannya, dan membangun sifat peserta didik agar dapat menggunakan lingkungannya untuk berpikir ilmiah, memelihara, dan mencintai lingkungan alam tersebut.

Untuk menerapkan kurikulum dan pembelajaran, pendidik tidak hanya melaksanakan peran mereka sebagai pendidik, tetapi mereka juga membuat perangkat pembelajaran dan mendorong siswa untuk melaksanakan konsep triple "R". *Religius*: tadabur alam berarti anak-anak diajak untuk mengenal alam sekitarnya, maka dari itu mereka dapat memahami keunikan ciptaan Tuhan atau percaya padanya. *Reasoning*: peserta didik diberi keterampilan berfikir dasar maka dari itu mereka dapat memahami ciptaan Tuhan dengan mencari solusi secara kritis dan kreatif. *Research*: peserta didik menangkap gejala, beranggapan, mendemonstrasikan, menyimpulkan, dan berusaha berfikir kreatif dan kritis untuk mengembangkan ide- ide dalam kehidupan sehari- hari. Meskipun kedua sekolah memakai kurikulum perpaduan yang berbeda, sekolah tersebut sama- sama selalu berusaha untuk menciptakan kemampuan dasar siswa dengan cara menjadikan siswa dan orang tua menjadi aktif dan bisa menyesuaikan setiap perkembangannya. Sebab itu, sekolah alam berfokus pada bakat dan minat peserta didik daripada kemampuan kognitif. Di MI Plus Daarul Munjiyat dan SD Alam El Yamien bukan hanya siswa yang belajar, fasilitator bahkan orangtua pun belajar dari siswa bagaimana cara membimbing anak- anak sesuai dengan fitrah dan kemampuannya. Selain itu, penulis melihat bahwa

siswa sangat tertarik untuk belajar di dalam ruangan yang didesain terbuka sehingga siswa dapat belajar dengan mudah dan berekspresi secara bebas karena alam sebagai laboratorium bagi peserta didik. Selanjutnya guru juga harus memahami metode pembelajaran dan permainan edukatif dari alam supaya peserta didik dapat merangsang pola berfikir yang kritis sesuai dengan apa yang dilihat.

Agar anak-anak menjadi terbiasa bertindak baik, karakter positif harus ditanamkan pada mereka. Sebab itu, diharapkan bahwa pendidikan agama Islam yang didasarkan pada alam ini, akan membangun karakter yang baik pada siswa harapannya lebih dekat dengan alam dan mencintainya dengan memakai lingkungan alam sebagai laboratorium atau media belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terdorong untuk meneliti yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam berbasis alam dalam membentuk atau membangun karakter siswa melalui pembelajaran di lingkungan alam. Maka dari itu peneliti mengangkat judul tesis tentang: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo dan SD Alam El Yamien Tuban ”.

1.2 FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian adalah penelitian untuk menetapkan batasan yang jelas tentang topik yang akan diteliti. Untuk tujuan ini, penelitian ini berfokus pada beberapa hal yaitu:

- a. Bagaimana konsep pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis alam dalam membentuk karakter siswa di MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo dan SD Alam El Yamien Tuban?
- b. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis alam dalam membentuk karakter siswa di MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo dan SD Alam El Yamin Tuban?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran Pendidikan berbasis alam dalam membentuk karakter siswa di MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo dan SD Alam El Yamien Tuban.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis alam dalam membentuk karakter siswa di MI Plus Daarul Munjiyat Bektiharjo dan SD Alam El Yamin Tuban.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Secara garis besar, sasaran penelitian yaitu supaya mendapatkan manfaat, kegunaan, atau fungsi dari masalah yang diangkat. Penyusun penelitian ini membagi dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengembangkan pengetahuan melalui pengamatan langsung dan memberikan informasi kepada pembaca sehingga mereka dapat menjadi sumber, referensi, dan memperkaya keilmuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Supaya membentuk karakter siswa melalui alam sekitar, untuk membantu membangun, meningkatkan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan.

2) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan pembelajaran yang didasarkan pada alam.

3) Bagi peneliti

Saya berharap untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang pembelajaran berbasis alam.

1.5 ORIGINALITAS PENELITIAN

Salah satu kriteria utama adalah originalitas penelitian yaitu penelitian ini harus menunjukkan beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Maka dalam rangka membuktikan keaslian penelitian pada naskah ini, penyusun mencantumkan penelitian terdahulu dengan keserupaan kriteria yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai bahan perbandingan.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Judul Tesis
1.	Ana Safitri, Pembelajaran	Penelitian kualitatif	Karakter	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

		PAI Berbasis Alam,			Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Alam MI Plus Daarul Munjiyat dan SD Alam El-Yamien Tuban
--	--	--------------------	--	--	--

1.6 DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah pada penelitian ditujukan agar memberikan pengertian dan maksud yang berkaitan dengan objek atau varian penelitian terkait judul. Adapun penjelasan dari istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Republik Indonesia (Direktoral Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama), merumuskan pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam lewat aktifitas bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan

untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk melaksanakan persatuan nasional.¹¹

- 2) Pembelajaran Berbasis Alam yaitu pembelajaran yang berprinsip pada belajar tentang alam, belajar menggunakan atau memakai alam dan belajar bersama alam.¹²
- 3) Karakter merupakan sifat, tabiat, watak, dan sikap mental seseorang yang menjadi watak bawaan dari tindakan serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Karakter juga dapat diterangkan sebagai bentuk tindakan yang tercermin dari pribadi manusia, karakter terbentuk dari berbagai faktor, baik faktor lingkungan ataupun Pendidikan, baik tidaknya karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh pergaulan yang mendominasi, karakter itu tumbuh apakah menjadi baik atau buruk.¹⁴

UNUGIRI

¹¹ Nur Uhbiyatu, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hal. 10

¹² Betty Yulia Wulansari, *Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan dalam Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2 Juli 2017. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, hal. 2

¹³ Shofwan, Nahdlatul, I Blitar

¹⁴ Usman, "Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akhlak di Pondok Pesantren Fadlilah Sidoarjo."